

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dari penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi di Kabupaten Sleman Kecamatan Cangkringan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, hal ini berbeda dengan hipotesis yang ada karena tenaga kerja sekaligus pemilik lahan masih mampu untuk mengelola lahannya sendiri. Apabila tenaga kerja meningkat maka pendapatan petani kopi akan menurun sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.
- b. Variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, apabila luas lahan meningkat maka pendapatan petani kopi akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.
- c. Variabel resiko produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, apabila resiko produksi meningkat maka pendapatan petani kopi akan menurun sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.

- d. Variabel jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, apabila jumlah produksi meningkat maka pendapatan petani kopi akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.

B. Saran

1. Variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, maka diharapkan untuk para petani dapat meningkatkan tata kelola dari pertanian sehingga fungsi dari tenaga kerja dapat meningkat
2. Variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, maka diharapkan untuk para petani dapat meningkatkan hasil dari produksi dengan luas lahan yang telah dimiliki agar tingkat pendapatan bisa meningkat
3. Variabel resiko produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, maka diharapkan untuk para petani kopi dapat mengatasi masalah yang ada selama dalam perawatan kebun kopi untuk meminimalisir resiko yang terjadi, sehingga dengan minimnya resiko yang terjadi maka akan meningkatkan pendapatan petani kopi tersebut. apabila resiko produksi meningkat maka pendapatan petani

kopi akan menurun sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.

4. Variabel jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, maka diharapkan para petani dapat meningkatkan padajumlah produksi baik dari penambahan tanaman ataupun dari tanaman yang sudah ada agar pendapatan yang didapatkan tiap tahunnya bisa meningkat
5. Pemerintah Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman perlu memberikan perhatian khusus terhadap rekapitulasi data secara berkala terkait tanaman kopi dan juga tanaman perkebunan lainnya. Hal ini diperlukan agar produksi perkebunan yang ada di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman dapat terlihat tingkat perkembangannya dan mempermudah informasi dari kegiatan tersebut.